

# ANALISIS KONTEN INSTAGRAM @PEREMPUANBERKISAH DALAM MENCEGAH KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE

## ABSTRAK

Kekerasan pada perempuan semakin meningkat setiap tahunnya. Salah satu jenis Kekerasan Berbasis Gender (KBG) terhadap perempuan yang menjadi perhatian di tahun 2021 yaitu Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO). Instagram sebagai media sosial paling populer di masyarakat menjadi tempat sering ditemukannya KBGO. Di era digitalisasi saat ini, di mana segala hal dapat dilakukan dengan mudah menggunakan internet, kekerasan pada perempuan mudah ditemukan. Regulasi yang telah dikeluarkan sebagai payung hukum, justru menyulitkan perempuan sebagai korban dan menganggap masalah ini terjadi karena kesalahan perempuan. Korban kekerasan seksual tidak melapor karena dalam realisasinya, seksualitas masih dianggap sebagai hal yang tabu. Akun Instagram @perempuanberkisah hadir sebagai ruang aman berbagi pengetahuan dan pembelajaran berbasis pendekatan feminis. Salah satu kontennya yaitu *konten kisah* yang memberikan ruang aman kepada perempuan korban kekerasan untuk menceritakan pengalamannya. Konten tersebut memberikan ruang kepada perempuan yang tidak dapat berbicara tentang pengalaman mereka di forum lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana para perempuan korban KBGO menceritakan kekerasan yang mereka alami melalui *konten kisah* akun Instagram @perempuanberkisah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode analisis konten pada objek penelitian yaitu *konten kisah* akun Instagram @perempuanberkisah. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi Philipp Mayring. Teori yang digunakan untuk menganalisis yaitu *Muted Group Theory* dan *Spiral of Silence Theory*. Hasil penelitian ini adalah (1) korban KBGO mengalami kekerasan lebih dari satu jenis, (2) korban dan pelaku KBGO berasal dari berbagai latar belakang, (3) KBGO berdampak pada psikis, fisik, seksual korban, (4) korban takut menceritakan kekerasan yang mereka alami dan enggan untuk melapor.

**Kata Kunci: Analisis Konten, Instagram, Kekerasan Berbasis Gender Online**

## ABSTRACT

*Violence against women is increasing every year. One type of Gender-Based Violence (KBG) against women that will become a concern in 2021 is Online Gender-Based Violence (KBGO). Instagram as the most popular social media in society is a place where KBGO is often found. In the current era of digitalization, where everything can be done easily using the internet, violence against women is easy to find. Regulations that have been issued as a legal umbrella, actually make it difficult for women as victims and think that this problem occurs because of women's mistakes. Victims of sexual violence do not report it because in reality, sexuality is still considered a taboo subject. The Instagram account @perempuanberkisah exists as a safe space for sharing knowledge and learning based on a feminist approach. One of the contents is story content which provides a safe space for women victims of violence to share their experiences. The content provides space for women who cannot talk about their experiences in other forums.*

*This study aims to analyze how female victims of KBGO tell about the violence they experience through story content on the Instagram account @perempuanberkisah. This study uses a descriptive qualitative approach. The data collection technique was carried out using the content analysis method on the research object, namely the story content of the Instagram account @perempuanberkisah. The data analysis method used is content analysis by Philipp Mayring. The theory used to analyze is Muted Group Theory and Spiral of Silence Theory. The results of this study were (1) KBGO victims experienced more than one type of violence, (2) KBGO victims and perpetrators came from various backgrounds, (3) KBGO had an impact on the psychological, physical, sexual aspects of victims, (4) victims were afraid to tell about the violence they are natural and reluctant to report.*

**Keywords: Content Analysis, Instagram, Online Gender-Based Violence**